

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salahsatu Provinsi di Indonesia yang kaya akan seni pertunjukan. Tidak pernah sepi akan pagelaran-pagelaran seni pertunjukan, masyarakat Yogyakarta tidak kalah antusias untuk menonton langsung acara-acara seni pertunjukan tersebut.

Namun dengan tingginya aktivitas seni pertunjukan di Yogyakarta, tidak diimbangi dengan peningkatan fasilitas-fasilitas yang diperuntukan untuk aktivitas seni pertunjukan. Pusat Seni Pertunjukan yang dapat sekaligus memfasilitasi kegiatan-kegiatan seni pertunjukan merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan minat dan daya kreasi seni bagi para pelaku seni pertunjukan.

Bangunan Pusat Seni Pertunjukan memfasilitasi tiga kegiatan utama yaitu pertunjukan seni, wadah interaksi antar seniman, dan pusat latihan. Pusat Seni Pertunjukan yang menekankan pada Fleksibilitas dan Multifungsi Ruang untuk menyelesaikan masalah perbedaan jenis seni pertunjukan yang ada pada bangunan tersebut. Kemudian dari penekanan tersebut timbul konsep perancangan *Creative Mutualism and Activity Space* yang kemudian dijabarkan dengan konsep-konsep mikro pada bangunan Pusat Seni Pertunjukan.

Kata Kunci : Pusat Seni Pertunjukan, Seni Pertunjukan, Fleksibilitas Ruang, Multifungsi Ruang, Bantul, D.I. Yogyakarta

ABSTRACT

Yogyakarta is one of the provinces in Indonesia that is rich in the performing arts. Performing arts in Yogyakarta have never been quiet, People in Yogyakarta always enthusiastic to watch directly performing arts events.

But with the high activity of the performing arts in Yogyakarta, there is no increased about facilities to accommodate the activities of the performing arts. Performing Arts Center which can simultaneously facilitate the activities of the performing arts is an effort to enhance the interests and power of the art creations for the perpetrators of the performing arts.

Performing arts center's facilities has three main activities, that are facilities of performing arts, interactions between artists, and practice room with the flexibility and versatility of room to resolve the issue of the different types of performance art activities in the building. Then the emphasis arising from the concept of designing Creative Mutualism and Activity Space that is elaborated with micro concepts on building performing arts center.

Keywords: Performing Arts Center, Performing Arts, Space Flexibility, Space Multifunction, Bantul, D.I. Yogyakarta